

PENTINGNYA LAPORAN SEBAGAI DOKUMENTASI DAN BENTUK AKUNTABILITAS

Kamis, 29 April 2021 - Siti Fatimah

JAKARTA - Dalam rangka penguatan Ombudsman RI dan mengoptimalkan fungsi koordinasi antar unit, Pimpinan Ombudsman RI secara rutin memimpin Rapat Pimpinan (Rapim) bersama para Kepala Keasistenan Utama dan Kepala Biro untuk membahas perbaikan-perbaikan teknis dan pelaksanaan peran Ombudsman RI. Di samping itu, Rapim menjadi ajang diskusi untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik secara umum dan pelaksanaan good governance dalam pelayanan publik.

Ketua Ombudsman RI, Mokhammad Najih dalam pembukaan Rapim menyampaikan, berdasarkan hasil Rapim dan Rapimnas sebelumnya, perlu adanya tindak lanjut beberapa hal yang telah disepakati terutama di bidang perencanaan dan keuangan.

"Kita harus rethinking, rebranding dan melakukan aktualisasi yang tidak henti mengisi dan bertukar pikiran untuk mengedepankan lembaga ini untuk menjadi lebih baik lagi. Peran Ombudsman di masa depan untuk memperbaiki konteks pelayanan publik secara umum dan pelaksanaan good governance dalam pelayanan publik" ujar Mokh. Najih.

Kemudian, Wakil Ketua Ombudsman RI, Bobby Hamzar Rafinus memberikan arahan terkait tindak lanjut hasil rapat pimpinan yang sudah dilakukan. Bobby juga menekankan pentingnya reporting atau penyusunan laporan di setiap akhir kegiatan untuk mendokumentasi kegiatan serta sebagai bentuk untuk transparansi dan meningkatkan akuntabilitas. "Jika di instansi lain kita membentuk focal point, maka di masing-masing unit internal kita juga memerlukan adanya focal point dalam mengumpulkan materi laporan triwulan," ujarnya.

Dalam agenda rapat kali ini beberapa yang dibahas di antaranya adalah penyampaian hasil Rapat Pleno Pimpinan, penyusunan laporan triwulan I Tahun 2021, penyusunan ketentuan, peminjaman arsip, perubahan klasifikasi pemeriksaan Laporan Masyarakat.